

Laba Bersih PT Puradelta Lestari Tbk Tumbuh 43,7% di Kuartal Pertama Tahun 2022*PT Puradelta Lestari Tbk's Net Profit Grew by 43.7% in the First Quarter of 2022*

CIKARANG, 11 Mei 2022 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan laba bersih sebesar Rp389 miliar di kuartal pertama tahun 2022, atau tumbuh sebesar 43,7% dari laba bersih kuartal pertama tahun 2021 sebesar Rp271 miliar.

Pada kuartal pertama tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp621 miliar, atau 16,3% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usaha di kuartal pertama tahun 2021 sebesar Rp534 miliar.

Dari pendapatan usaha tersebut, segmen industri masih menyumbang kontribusi terbesar sebesar Rp431 miliar atau sekitar 69,4% dari total pendapatan usaha, disusul segmen komersial sebesar Rp176 miliar atau 28,4% dari total pendapatan usaha dan segmen hunian sebesar Rp9 miliar atau 1,4% dari total pendapatan usaha. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen hotel dan sewa terhadap total pendapatan usaha masing-masing adalah 0,4% dan 0,3%.

“Pendapatan usaha Perseroan dari segmen industri terutama berasal dari penjualan lahan industri kepada pelanggan industri dari sektor data center,” ujar Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Laba kotor Perseroan tumbuh 45,9% dari Rp306 miliar di kuartal pertama tahun 2021 menjadi Rp447 miliar di kuartal pertama tahun 2022. Tondy Suwanto menjelaskan bahwa di kuartal pertama tahun 2022, marjin

CIKARANG, May 11, 2022 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, recorded net profit of Rp389 billion in the first quarter of 2022, or grew by 43.7% from the net profit in the first quarter of 2021 of Rp271 billion.

In the first quarter of 2022, the Company recorded revenues of Rp621 billion, or 16.3% higher than the revenues in the first quarter of 2021 of Rp534 billion.

From the total revenues, industrial segment contributed the most with revenue amount of Rp431 billion or around 69.4% from the total revenues, followed by commercial segment with revenue amount of Rp176 billion or 28.4% from the total revenues and residential segment with revenue of Rp9 billion or 1.4% from total revenues. Furthermore, revenue contributions from hotel and rental segments to the total revenues are 0.4% and 0.3% respectively.

“The Company’s revenues from industrial segment mainly came from industrial land sales to industrial customers from data center sector,” said Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company.

The Company’s gross profit grew by 45.9% from Rp306 billion in the first quarter of 2021 to Rp447 billion in the first quarter of 2022. Tondy Suwanto explained that in the first quarter of 2022, the gross profit margin

laba kotor mengalami peningkatan yang signifikan. "Marjin laba kotor Perseroan meningkat dari 57,4% di kuartal pertama tahun 2021 menjadi 72,0% di kuartal pertama tahun 2022," ujar Tondy Suwanto.

Seiring dengan pertumbuhan laba kotor, laba usaha Perseroan tumbuh 49,3% menjadi Rp382 miliar di kuartal pertama tahun 2022 dibandingkan Rp256 miliar di periode yang sama di tahun sebelumnya. Marjin laba usaha juga meningkat menjadi 61,5% di kuartal pertama di tahun ini dibandingkan marjin laba usaha di kuartal pertama tahun lalu sebesar 47,9%.

Perseroan membukukan laba bersih kuartal pertama tahun 2022 sebesar Rp389 miliar, atau tumbuh 43,7% dibandingkan dengan laba bersih di periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp271 miliar. Adapun marjin laba bersih tercatat sebesar 62,7%, lebih tinggi dibandingkan dengan marjin laba bersih di periode yang sama tahun 2021 sebesar 50,7%

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2022 tercatat Rp6,60 triliun, lebih tinggi Rp483 miliar atau 7,9% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,11 triliun, dimana peningkatan aset terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1,06 triliun, lebih tinggi Rp461 miliar atau 76,9% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp599 miliar.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2022 tercatat Rp856 miliar, lebih tinggi Rp 93 miliar atau sekitar 12,2% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember

experienced a significant increase. "The Company's gross profit margin increased from 57.4% in the first quarter of 2021 to 72.0% in the first quarter of 2022," said Tondy Suwanto.

In line with the gross profit growth, operating profit of the Company grew by 49.3% to Rp382 billion in the first quarter of 2022 compared to Rp256 billion in the same period of the previous year. The operating profit margin increased to 61.5% in the first quarter of this year in comparison to the operating profit margin in the first quarter of last year of 47.9%.

The Company booked net profit in the first quarter of 2022 of Rp389 billion, or grew by 43.7% compared to net profit in the same period in the previous year of Rp271 billion. Meanwhile, net profit margin was recorded at 62.7%, higher than the net profit margin in the same period in 2021 of 50.7%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of March 31, 2022 was Rp6.60 trillion, which was Rp483 billion or 7.9% higher than total assets of the Company as of December 31, 2021 of Rp6.11 trillion, whereby the hike was mainly due to increasing cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent position as of March 31, 2022 was Rp1.06 trillion, which was Rp461 billion or 76.9% higher than cash and cash equivalent position as of December 31, 2021 of Rp599 billion.

Meanwhile, total liabilities of the Company as of March 31, 2022 was recorded at Rp856 billion, which was Rp93 billion or approximately 12.2% higher than total

2021 yang sebesar Rp763 miliar. Peningkatan liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebesar Rp88 miliar atau sekitar 18,0%. Jumlah ekuitas (bersih) sendiri per 31 Maret 2022 meningkat sekitar 7,3% menjadi Rp5,74 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,35 trillion.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas

liabilities of the Company as of December 31, 2021 of Rp763 billion. Increase of total liabilities was mainly due to increase of contract liabilities, both current and non-current, of Rp88 billion or around 18.0%. Total equities (net) as of March 31, 2022 increased around 7.3% to Rp5.74 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2021 of Rp5.35 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including



didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.